

ABSTRAK

Skripsi dengan judul Analisis Pertunjukan Prasastikoro Karya Robi Rusdiana, merupakan salah satu sumber utama dalam penelitian ini karena selaku komponis karya yang berjudul *Prasastikoro*. Prasastikoro merupakan sebuah karya seni pertunjukan yang diciptakan berdasarkan pemahaman serta pengalaman penggarapannya dalam disiplin ilmu seni musik. Prasastikoro diambil dari penggabungan tiga kata, yakni prasasti, *tikoro*, dan *kokoro*. Prasasti merupakan salah satu bentuk artefak budaya dalam peradaban manusia, *tikoro* diambil dari bahasa Sunda yang berarti tenggorokan, tempat bergetarnya pita suara manusia, dan *kokoro* yang diambil dari bahasa Sunda Kuna yang artinya adalah derita atau penderitaan. Secara tersurat bentuk prasasti dari waktu ke waktu mengalami perubahan, sedangkan substansi pesan yang ingin disampaikan lewat benda tersebut senantiasa tetap, yakni tentang kekuasaan, aturan, dan eksistensi. Begitu pun dengan suara manusia, suara setiap manusia berbeda-beda namun tetap begitulah adanya suara manusia walaupun dibunyikan dengan berbagai cara. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai pengolahan unsur-unsur dan struktur pertunjukan Prasastikoro, metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode Deskriptif Analitik dan pendekatan secara kualitatif dan ditunjang dengan teripendukung lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi Literatur, Wawancara, dan Dokumentasi, yang selanjutnya setelah data terkumpul akan dianalisis untuk memperoleh data yang akurat. Kesimpulan dari hasil analisis pertunjukan Prasastikoro karya Robi Rusdiana, adalah di dalam karya seni pertunjukan ini komponis mencoba menyajikan sebuah suguhan berupa *ensemble guttural* atau paduan suara leher yang diolah sedemikian rupa.

Kata Kunci: Prasastikoro, *ensemble guttural*

ABSTRACT

Thesis titled Prasastikoro Performance Analysis by Robi Rusdiana, is one of the main sources in this study because as a composer of Prasastikoro's work. Prasastikoro is a work of performing arts created based on his understanding and his cultivating experience in music art disciplines. Prasastikoro is derived from a combination of three words, namely inscriptions, tikoro, and kokoro. Inscription is one form of cultural artifacts in human civilization, tikoro taken from the Sundanese language which means throat, where vibrating human vocal cords, and kokoro taken from the Old Sundanese language which means is suffering or suffering. Explicitly the form of the inscription from time to time changes, while the substance of the message to be conveyed through the object is always fixed, namely about power, rules, and existence. So even with the human voice, the voice of every human being is different but still so does the human voice although it is sounded in various ways. The purpose of this research is to obtain data about the processing of elements and structure of Prasastikoro performance, the method used in this research is descriptive analytic method and approach qualitatively and supported with other supporting teori. Data collection is done by way of Literatur study, Interview, and Documentation, after which the data collected will be analyzed to obtain accurate data. The conclusion of the analysis of Prasastikoro's performance by Robi Rusdiana, is that in this work of art the composers try to present a treat in the form of a guttural ensemble or a neck choir that is processed in such a way.

Keywords: Prasastikoro, guttural ensemble